

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan akan dunia usaha semakin ketat. Perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan terbaik demi mendapat pasar yang luas dan keuntungan yang besar. Perusahaan berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik dengan memaksimalkan kegiatan operasional mereka agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan tentunya harus memiliki pengawasan dan pengendalian untuk memastikan bahwa operasional sudah berjalan dengan baik. Salah satu tolak ukur untuk menilai bahwa operasional sudah berjalan dengan baik atau tidak ialah dengan melakukan audit operasional. Dengan dilakukannya audit, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih maksimal. Audit operasional dapat menemukan dan memberikan rekomendasi yang baik mengenai hal-hal yang belum tepat dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Perusahaan tentunya juga memiliki aset yang menjadi modal utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas kegiatan usahanya. Aset ini dinamakan sebagai persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang menjadi modal utama dalam menjalankan aktivitas dan mendapatkan keuntungan.

Persediaan ini tentunya memiliki kaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional dalam mengelola persediaan menjadi suatu hal yang penting dan menjadi fokus perusahaan dalam beraktivitas. Untuk mengetahui operasional atas persediaan suatu perusahaan sudah berjalan dengan baik atau tidak, tentunya dapat diketahui dengan adanya audit operasional atas persediaan barang dagang.

Audit operasional atas persediaan barang dagang dapat dilakukan perusahaan dengan menggunakan asas-asas audit sebagai panduan dalam menjalankan audit operasional. Perusahaan dapat menunjuk seseorang sebagai auditor untuk

menemukan bukti dan temuan yang tidak sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang sudah ditetapkan perusahaan dan dapat memberikan rekomendasi kepada perusahaan terkait dengan hasil dari kegiatan audit tersebut. *Standard Operating Procedure* (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar (Sailendra, 2015:11).

PT. Sari Sarana Kimiatama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *trading* dan distribusi barang-barang kimia. Persediaan di PT. Sari Sarana Kimiatama merupakan aset terbesar perusahaan. Barang yang dijual oleh perusahaan merupakan barang-barang kimia cair yang proses distribusinya ditujukan kepada perusahaan-perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan cat, tinta dan karet ban.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Setriyani (2016) dengan objek CV Batik Indah Rara Djonggrang Yogyakarta. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada proses pembelian persediaan, belum sepenuhnya dilakukan dengan baik karena belum memiliki SOP yang tertulis sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaan. Saran yang diberikan ialah membuat SOP tertulis dan lebih mengedepankan fungsi gudang dalam melaksanakan pencatatan administrasi kedatangan barang.

Proses pengelolaan persediaan di PT. Sari Sarana Kimiatama selama ini belum berjalan dengan cukup maksimal. Permasalahan yang terjadi di PT. Sari Sarana Kimiatama dalam mengelola persediaannya ialah seringkali terjadi selisih barang antara fisik dengan pencatatan. Selain permasalahan terkait selisih barang, terdapat juga permasalahan mengenai pengeluaran barang yang tidak sesuai dengan FIFO, karena FIFO pada produk perusahaan berhubungan pada tanggal kardaluarsa produk untuk menghindari kardaluarsa produk, sehingga menghindari produk kardaluarsa sebelum dijual. Barang yang seharusnya keluar pertama pada kenyataannya seringkali tidak dijalankan dengan baik. Proses *stock opname* seringkali tidak teliti sehingga menyebabkan perselisihan barang.

Audit operasional atas pengelolaan persediaan ini sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional yang lebih baik. Berdasarkan permasalahan yang

dihadapi perusahaan, maka peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana penerapan audit operasional atas pengelolaan persediaan di PT. Sari Sarana Kimiatama?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah jelaskan diatas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk melakukan evaluasi terkait efektifitas pada proses operasional persediaan barang dagang dan memberikan rekomendasi perbaikan atas temuan yang ada di PT. Sari Sarana Kimiatama.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada PT. Sari Sarana Kimiatama Sidoarjo tahun 2020. Objek penelitian ini berfokus pada kegiatan operasional atas persediaan barang dagang yang mencakup aktivitas penerimaan barang, pengemasan dan penyimpanan barang, pengeluaran barang serta proses *stock opname*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis:

Untuk perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan acuan bagi peneliti lain yang akan membuat penelitian dengan judul yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis:

Untuk dapat memberikan saran dan sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam melakukan pengelolaan persediaan.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan skripsi ini dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini melingkupi penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini melingkupi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan desain penelitian yang akan dilakukan, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum objek penelitian, karakteristik informan penelitian, hasil dari analisis data dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dalam bab akhir ini akan berisikan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang dialami oleh peneliti, dan juga saran untuk perusahaan yang menjadi objek penelitian ini.